

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan perpindahan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain, sebagai sarana untuk menganggulung kesenjangan jarak dan waktu yang aman, cepat, nyaman, mudah, ekonomis, dan ramah lingkungan (Latif, 2021). Transportasi yang baik adalah transpotasi yang dapat menunjang mobilitas orang dan barang sehingga dapat menunjang kebutuhan masyarakat. Tetapi semakin tinggi kebutuhan dalam bidang transportasi semakin tinggi pula tingkat kecelakaan yang disebabkan oleh tingginya jumlah kendaraan saat ini (Dananjaya, 2020). Hal ini dialami oleh Kota Tegal terutama untuk kecelakaan sepeda motor.

Tingkat kecelakaan sepeda motor di Kota Tegal berdasarkan usia pada tahun 2018-2022 memakan 270 korban usia antara 10-19 tahun dengan kenaikan yang signifikan sebesar 210% terjadi di tahun 2021 dan 2022. Tingkat kecelakaan berdasarkan profesi pada tahun 2018-2022, memakan 336 korban berprofesi pelajar/mahasiswa dengan kenaikan yang signifikan sebesar 230% terjadi di tahun 2021 dan 2022 (Kepolisian Resort Kota Tegal, 2022). Fakta ini harus menjadi perhatian khusus oleh Pemerintah Kota Tegal untuk menekan angka kecelakaan pada pelajar, sehingga dapat meningkatkan keselamatan transportasi sekolah. Untuk meningkatkan keselamatan transportasi sekolah, maka dibutuhkan sarana yang menunjang (Mahardika, 2020). Sarana yang seharusnya disediakan adalah angkutan umum khusus untuk menunjang perjalanan pelajar.

Angkutan umum di Kota Tegal dilayani oleh angkutan perkotaan dengan 8 trayek yang secara kasat mata tampak "mati suri" (Rusmandani dan Setiawan, 2020). Trayek yang tidak berjalan baik dikarenakan kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan angkutan perkotaan, pendapat ini selaras dengan rata rata *load factor* angkutan perkotaan tegal sebesar 13% (Dinas Perhubungan Kota Tegal, 2022). Selain itu, jaringan trayek yang ada tidak mencakup pelayanan di seluruh wilayah Kota Tegal menjadi alasan masyarakat memilih menggunakan kendaraan pribadi daripada menggunakan

angkutan perkotaan (Rusmandani dan Setiawan, 2020). Hal ini menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan pribadi dalam beraktivitas salah satunya untuk alasan mengantar dan menjemput pelajar oleh orang tua pada jam sekolah (Gautama dan Yanto, 2018). Aktivitas ini dapat menambah beban pada ruas jalan dan masalah keselamatan lalu lintas di wilayah sekolah.

Lokasi sekolah di Kota Tegal tersebar di beberapa kecamatan dengan jumlah pelajar yang cukup banyak. Terdapat 40 SMP/ sederajat dengan peserta didik sejumlah 14.795 siswa dan 32 SMA/ sederajat dengan peserta didik sejumlah 16.175 siswa (Badan Pusat Statistik Kota Tegal, 2023). Tetapi, untuk saat ini ada 1 SMA/ sederajat yang tutup sehingga jumlah SMA/ sederajat yang ada saat ini 31 SMA/ sederajat di Kota Tegal. Jumlah sekolah yang cukup banyak dapat menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan pribadi di badan jalan dan tingkat kecelakaan yang tinggi pada pelajar jika memilih menggunakan kendaraan pribadi atau sepeda motor sebagai moda transportasi.

Dalam rangka menekan angka kecelakaan untuk meningkatkan keselamatan transportasi pelajar sekolah, Kota Tegal perlu menyediakan angkutan umum khusus untuk pelajar sekolah. Selain itu, optimalisasi angkutan perkotaan yang harus ditingkatkan agar masyarakat khususnya pelajar berminat untuk menggunakan angkutan perkotaan. Pemerintah Kota Tegal dapat mengikuti langkah Pemerintah Kota Madiun yang telah menerapkan angkutan perkotaan menjadi angkutan sekolah untuk menekan angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas oleh pelajar (Merinda Ulfatiyana Herwan Parwiyanto, 2020). Mekanisme dari Dinas Perhubungan Kota Madiun yaitu dengan bekerja sama dengan 18 orang pemilik angkutan kota yang tiap armada mampu memuat 12 pelajar (Dishub Kota Madiun, 2022).

Melihat permasalahan yang terjadi di Kota Tegal yaitu tingkat kecelakaan yang tinggi pada profesi pelajar dan pelayanan angkutan perkotaan yang kurang optimal, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang "Perencanaan Angkutan Perkotaan sebagai Angkutan Sekolah di Kota Tegal". Penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian "Perencanaan Angkutan Perkotaan sebagai Angkutan Sekolah di Kota Tegal" sebagai berikut:

1. Bagaimana jumlah permintaan aktual dan permintaan potensial terhadap perencanaan pengoperasian angkutan sekolah di Kota Tegal?
2. Bagaimana rute angkutan sekolah yang akan dioperasikan di Kota Tegal?
3. Bagaimana rekomendasi kinerja operasional angkutan sekolah?

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan membatasi materi pembahasan yang berkaitan dengan identifikasi wilayah penelitian. Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Daerah penelitian meliputi SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat yang dilewati oleh trayek yang sudah ada.
2. Dalam penelitian ini tidak menentukan prasarana angkutan umum seperti halte dan terminal.

I.4. Tujuan Penelitian

Agar suatu penelitian dapat memiliki suatu manfaat, maka harus ada tujuan yang harus dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis jumlah permintaan aktual dan permintaan potensial terhadap perencanaan pengoperasian angkutan sekolah di Kota Tegal
2. Merencanakan desain rute angkutan sekolah yang akan dioperasikan di Kota Tegal
3. Merekomendasikan kinerja operasional angkutan perkotaan yang akan dijadikan sebagai angkutan sekolah di Kota Tegal

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian dengan judul "Perencanaan Angkutan Perkotaan sebagai Angkutan Sekolah di Kota Tegal" adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah daerah (Dinas Perhubungan Kota Tegal)
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan sistem angkutan sekolah yang dapat mengurangi resiko kecelakaan akibat pemakaian kendaraan bermotor bagi pelajar sekolah dan peningkatan pelayanan angkutan perkotaan dengan adanya pengoperasian angkutan sekolah.
2. Bagi Pelajar Kota Tegal
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menjaga keselamatan dan keamanan pelajar pada saat melakukan perjalanan pergi dan pulang sekolah.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi kajian perencanaan angkutan sekolah dengan menggunakan angkutan perkotaan
4. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini adalah langkah penerapan pembelajaran selama menjalani pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi dibahas dalam 3 bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain saling terkait dan berkesinambungan. Untuk lebih memudahkan penulis dalam membuat suatu gambaran penulisan dan memudahkan pembaca dalam memahami isinya, maka skripsi ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dari perencanaan angkutan perkotaan sebagai angkutan sekolah di Kota Tegal yang menjadi dasar maupun alasan pemikiran penulis untuk mengangkat masalah yang berkaitan dengan persoalan yang sedang dibahas. Dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penulis menguraikan mengenai tinjauan semua tentang teori yang berkaitan dengan perencanaan angkutan perkotaan sebagai angkutan sekolah. Bab ini juga berisi tinjauan yang mendukung mengenai penulisan ini.

Bab III METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang kondisi wilayah kajian, bagan alir penelitian, jenis penelitian, instrument penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dari data yang telah didapatkan serta hasil kemudian dilakukan pembahasan yang menjawab rumusan masalah. Selain menampilkan hasil, bab ini menampilkan rekomendasi untuk mengatasi permasalahan yang ada.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan